

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pada Guru mata pelajaran produktif di SMKN 2 Kota Tasikmalaya di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran.

3.2. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian ini akan membahas masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisis secara deskriptif dan apa adanya. Penelitian ini berusaha menggambarkan tentang Pelaksanaan Penilaian hasil pembelajaran oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

3.2.1. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

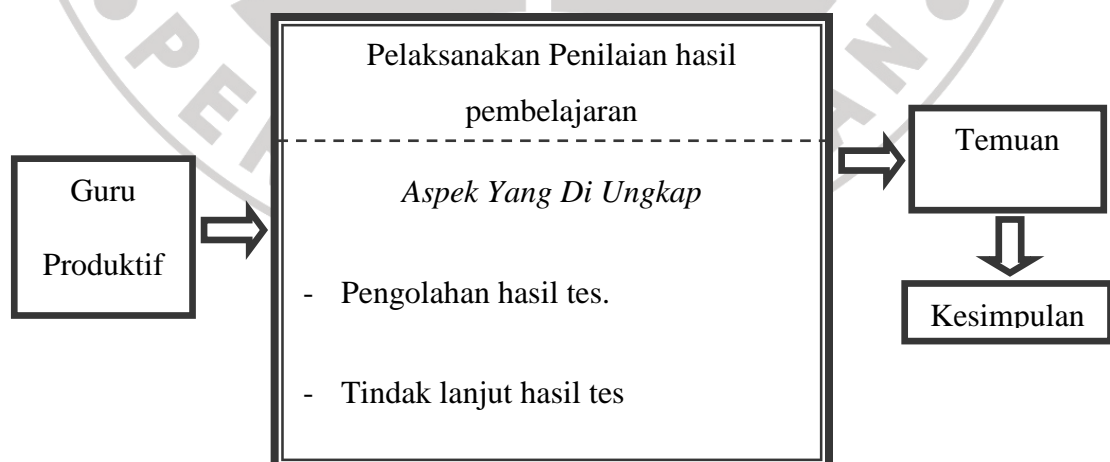
penelitian”. Suharsimi Arikunto (2010: 161).

Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal), yaitu *guru produktif dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran*. Dalam penelitian ini variabel dikaji lebih mengarah kepada kompetensi dalam melaksanakan pengolahan hasil tes yang terdiri dari pemeriksaan lembar jawaban, analisis butir soal, pemberian skor atau angka, memberi nilai akhir dan tindak lanjut hasil tes terdiri dari penyusunan program remedial dan pengayaan, menyusun profil kelas atau kemajuan siswa, melaporkan hasil penilaian.

3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur berpikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian. Paradigma penelitian dibuat untuk mempermudah menganalisis dan menggambarkan pola pemikiran peneliti.

Untuk memperjelas gambar tentang variabel-variabel penelitian, dibawah ini dibuat paradigma penelitian sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian :



Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1998: 114) adalah “Subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer menunjukkan bahwa data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan target yaitu guru SMKN 2 Kota Tasikmalaya yang mengajar mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian, tetapi sifatnya mendukung untuk memperoleh data, dalam hal ini diambil dari situs internet, jurnal, buku-buku, dokumentasi dan informasi yang ada pada guru yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.4. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesimpulannya. “Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda atau yang lainnya.

Menurut Sugiono (2010:124), teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut sebagai *sampling jenuh*. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan guru produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi.

Mengingat dengan terbatasnya jumlah guru produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya, maka penelitian dilakukan kepada seluruh guru produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sebanyak 12 orang guru, sehingga penelitian ini disebut juga dengan *penelitian populasi*.

3.2.5. Teknik dan alat pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan informasi atau data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah atau jurnal, *web site* guna memperoleh informasi yang berhubungan

dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap kompetensi guru khususnya dalam penilaian hasil belajar oleh guru produktif di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya. Kisi-kisi angket yang penulis susun ada pada lampiran 1. Penulis menyebarkan angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tapi juga oleh orang lain.

Untuk mengolah data hasil penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Pengeditan (editing)

Dalam mengolah data, pertama kali yang harus dilakukan adalah editing, yaitu melakukan edit, memilih atau meneliti angket satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian untuk proses analisis.

b. Pemberian skor (scoring)

Setelah melewati tahap editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada empat, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban Sugiyono.(2010) adalah:

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (S)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Tabulasi dan Analisis

Tabulasi adalah perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor berdasarkan jenis data yang dikumpulkan.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain :

- 1) Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- 3) mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah presentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

Rumus pengolahan data Sudjana (2002:209) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Presentase Jawaban **f** : frekuensi

N : Number of Cases (banyaknya responden)

d. Penarikan kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan

Irfan Muttaqin, 2012

Studi Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Oleh Guru Produktif Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk menafsirkan setiap data jawaban selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan presentase sebagai berikut (Moh.Ali 1982.184) :

Tabel 3. 2 Penarikan kesimpulan

%	Tafsiran
0 %	ditafsirkan tidak seorangpun
1-30%	ditafsirkan sebagian kecil
31-49%	ditafsirkan hampir setengahnya
50%	ditafsirkan setengahnya
51-80%	ditafsirkan sebagian besar
81-99%	ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	ditafsirkan seluruhnya